



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 02 November 2021

Halaman: 2

media Massa : KK

DPDR KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

DAMPAK PANDEMI DI SEKTOR PENDIDIKAN
PTM Momentum Kejar Ketertinggalan

YOGYA (KR) - Pembelajaran Tatap Muka (PTM) yang sudah mulai digulirkan harus menjadi momentum untuk mengejar ketertinggalan. Terutama dampak pandemi di sektor pendidikan yang turut merugikan anak didik dari segi kognitif maupun afektif.

Anggota DPRD Kota Yogya Bambang Anjar Jalumurti, menjelaskan selama dua tahun pandemi proses pendidikan banyak menerapkan sistem jarak jauh atau daring. "Jika diukur melalui target pengajaran atau kurikulum jelas capaian selama pandemi ini sangat rendah," urainya.

Menurutnya, selama pembelajaran jarak jauh masih ditemukan sejumlah kendala sehingga berdampak pada hasil yang kurang optimal. Kendala tersebut antara lain dari aspek infrastruktur atau sarana dan prasarana mulai akses internet, gadget hingga aplikasi yang digunakan. Selain itu sumber daya manusia dari tim pengajar juga belum sepenuhnya siap memberikan pengajaran secara daring. Akibatnya hasil yang dicapai pun masih jauh dari harapan dibanding pembelajaran tatap muka.

Oleh karena itu, Ketua Fraksi PKS DPRD Kota

Bambang Anjar Jalumurti
Fraksi PKS



KR-Istimewa

Yogya ini berharap ada banyak inovasi selama proses pembelajaran tatap muka kali ini. Hal ini agar PTM bisa dioptimalkan dan mampu mengembalikan fungsi sekolah dalam mengejar ketertinggalan anak didik. "Selama dua tahun kemarin anak didik kehilangan waktu terbaiknya untuk belajar. Makanya kegiatan belajar mengajar tatap muka ini harus memunculkan terobosan untuk mengejar ketertinggalan," imbuh Bambang.

Ketertinggalan yang harus dikejar tidak semata aspek kognitif sesuai kurikulum pelajaran di sekolah, melainkan aspek afektif yang meliputi nilai sosial, pembangunan karakter dan sebagainya. Kendati demikian proses belajar tatap muka harus mengedepankan protokol kesehatan agar kesehatan anak didik maupun civitas di sekolah tetap terjaga.

Bambang juga berharap, pihak sekolah mampu berkolaborasi dengan berbagai pihak seperti dinas terkait, komite maupun dewan pendidikan tingkat kota dan provinsi. Hal ini agar ada keselarasan antara kebijakan hingga strategi pengajaran guna mencegah terjadinya penurunan kualitas anak didik. (Dhi)-d

1.
☐ Negatif ☐ Amat Segera ☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005